

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, subjek menikah pada usia 30 tahun dengan seorang Tenaga Kerja Wanita (TKW) Taiwan yang juga berasal dari Kabupaten Ponorogo. Istri subjek pergi merantau lagi ke Taiwan ketika anak perempuannya berusia tiga tahun. Dinamika psikologis yang dialami oleh subjek pasca perceraian yakni konflik yang dialami subjek membuat perilaku subjek menjadi aktif dan juga pasif, aktif dalam melampiaskan kekesalan terhadap mantan istri dengan mabuk-mabukan setelah bekerja, menghabiskan uang yang ditabung dari istrinya untuk karaoke, menyewa pemandu lagu dan berfoya-foya dengan temannya. Subjek menjadi pasif dalam berkegiatan sosial di lingkungan sekitarnya. Rasa kecewa, sedih, menyesal, dan tertekan karena kabar-kabar negative setelah perceraian terjadi yang tidak diharapkan datang dari mantan istri yang akhirnya menikah siri dengan pacarnya dan sikap buruk mantan istri terhadap anaknya. Subjek merelakan keputusan istrinya dan menerima keputusan tersebut untuk bercerai dengan syarat meminta hak asuh anak jatuh pada subjek.

Subjek merasa termotivasi dan bangkit kembali dari keterpurukan dalam menghadapi perceraianya. Subjek bersemangat untuk kembali bekerja lebih giat karena tanggung jawab terhadap sang anak perempuannya

lebih penting. Subjek menyadari bahwa anaknya membutuhkan kasih sayang yang lebih dari subjek, mendukung pendidikan dan cita-cita anak yang dimana subjek juga harus bisa berperan sebagai ayah sekaligus ibu.. Subjek merasa lebih memiliki emosi yang stabil, tidak gegabah dalam berbicara ataupun mengambil keputusan, sabar, percaya diri, mampu menerima keadaan diri, aktif, dan menjadikan peristiwa masa lalu menjadi sebuah pelajaran berharga untuk kehidupan subjek bersama sang anak selanjutnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyarankan beberapa hal untuk diterapkan pada penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

### **a. Bagi subjek:**

Untuk subjek, diharapkan subjek bisa merefleksikan diri dari peristiwa-peristiwa yang membuat diri subjek tumbang dan tetap berhati-hati dalam mengambil keputusan selanjutnya serta menjaga komitmen dengan anak dan tidak menghalangi anak untuk bertemu ataupun berkomunikasi dengan ibu dan keluarganya, serta lebih memotivasi diri untuk terus bangkit dan menatap masa depan.

### **b. Bagi peneliti selanjutnya:**

1. Peneliti selanjutnya, hendaknya menggali aspek lain yang belum terungkap dari penelitian ini guna memperluas penelitian serupa tentang laki-laki bercerai yang pernah menikah dengan TKW dan

mengasuh anak khususnya pada Psikologi Klinis tentang Psikologi Keluarga dan Perkawinan.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu subjek penelitian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan subjek yang lebih banyak sehingga data yang diperoleh jauh lebih kaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amato, P.R. (2000). *The Consequences of Divorce for Adults and Children, Journal of Marriage and the Family*. Vol. 62. No 4. 1269,1287.
- Berg, B.L., (2007), *Qualitative Research Methods for The Social Sciences*, Pearson Education, Boston.
- Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI
- Blaxter, Hughes & Tight. (2001). *How to Research (Second Edition)*. Buckingham: Open University Press.
- Bogdan, R.C dan Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Chaplin, J.P. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi. Terjemahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lewis A. 1956. *The Functions of Social Conflict*. New York: The Free Press.
- Creswell. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dagun, S.M (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahrendorf (1959). *Case and Class Conflict in Industrial Society*, Stanford University Press, California
- Dakir. (1993). *"Dasar-dasar Psikologi"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dariyo. (2003). *Memahami Psikologi Perceraian dalam Keluarga*. Jurnal Psikologi. Vol. No 2.
- Denzin, N. K. dan Lincolnd, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hurlock, E.B. (1980). *Development Psychology: A Life-Span Approach*. Fifth Edition. New York: McGraw-Hill
- Idrus & Ary. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga
- Janeko. (2011). *Fenomena Perceraian di Kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Hongkong dan Taiwan (Studi di Desa Kedungsalam Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, Skripsi, Fakultas Syariah*,

*Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah.* Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Kusumaningrum, P. (2016). *TKI Dominasi Perceraian di Ponorogo, Berita Jatim.* Diakses 2 Mei, 2017, dari [http://beritajatim.com/hukum\\_kriminal/272781/tki\\_dominasi\\_angka\\_perceraian\\_di\\_ponorogo.html](http://beritajatim.com/hukum_kriminal/272781/tki_dominasi_angka_perceraian_di_ponorogo.html).

Lofland, John dan Lyn H. Lofland (1984). *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis.* Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company

Moleong, Lexy.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito

Notoadmojo. (1987). *Metode Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Pasal 1 Kep. Manakertran RI No Kep104A/Men/2002. Diakses 29 November, 2018. [https://www.portalhr.com/pdf\\_peraturan](https://www.portalhr.com/pdf_peraturan)

Purwandari. E. K (2007). *Pendekatan Kualitatif untuk penelitian perilaku manusia.* Jakarta: Lembaga Saranan Pengukuran dan Pendidikan Psikologi. Universitas Indonesia

Putri Novita Wijaya. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perceraian dalam Perkawinan.* Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Stainback. (1988). *Metode Penelitian.* Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Surya (2016). *40 Persen Penyumbang Angka Perceraian di Ponorogo adalah TKI.* Di akses 29 November, 2018. <http://jateng.tribunnews.com/2016/10/31/40-persen-penyumbang-perceraian-adalah-tki-yang-kerja-di-taiwan-dan-hongkong>.

Syamsudin. (2005). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Nomor 39 Pasal 1 Tahun 2014. Diakses 29 November, 2018. <https://pih.kemlu.go.id/files>.

UUD RI No 1 Tahun 1974 BAB I Pasal 1. diakses 28 November, 2018.  
[hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_1\\_74.html](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_1_74.html)

Yin. (2011). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Zalafi. (2015). *Dinamika Psikologis Perempuan Yang Mengalami Perselingkuhan Suami*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta

Duvall & Miller 1985). *Marriage and Family Development (sixth Edition)*. New York: Harper & Row

Nur'aeni & Dwiyaniti. (2009). *Dinamika Psikologis Perempuan yang Bercerai (Studi Tentang Penyebab dan Status Janda Pada Kasus Perceraian di Purwokerto)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto